

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskriptif peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. Jenis rancangan penelitian deskriptif yang digunakan adalah rancangan penelitian studi kasus, merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi.

Rancangan dari suatu studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Riwayat pola dan perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara terperinci. Keuntungan yang paling besar dari rancangan ini adalah pengkajian secara terperinci meskipun respondennya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran suatu unit subjek secara jelas (Nursalam, 2017)

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang NICU RSUD Mangusada Badung dan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 sampai dengan 30 April 2019.

C. Subjek Studi Kasus

Penentuan kriteria sampel dalam subjek studi kasus sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terhadap variabel-variabel

kontrol ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang kita teliti. Kriteria sampel terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Nursalam, 2017).

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Perawat yang merawat bayi prematur dengan gangguan ventilasi spontan yang bersedia di wawancara untuk dijadikan responden.
- b. Bayi prematuritas (masa gestasi < 32 minggu) dengan dismaturitas (berat badan < 2500 gram) yang sudah di dokumentasikan secara lengkap
- c. Dokumen bayi prematuritas dengan gangguan ventilasi spontan

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Bayi prematuritas yang disertai dengan komplikasi lainnya

D. Fokus studi kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu penerapan asuhan keperawatan pada bayi prematuritas dengan gangguan ventilasi spontan.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh penulis dan hasil pengukuran, pengamatan, survey, dan lain-lain. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah gambaran asuhan keperawatan pada bayi prematur dengan gangguan ventilasi spontan.

2. Cara mengumpulkan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Prosedur pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus diuraikan pada bagian ini yang terdiri dari penyusunan bagian awal nama, jenis kelamin, usia, status perkawinan, agama, suku bangsa, pendidikan, bahasa yang dipergunakan, pekerjaan dan alamat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan adanya maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur karena dengan jenis wawancara ini proses wawancara dapat bersifat fleksibel dan dapat menyesuaikan

dengan kondisi lapangan tetapi tetap ada pedoman awal wawancara sebagai acuan agar proses wawancara dapat tetap berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Narasumber yang akan peneliti wawancarai adalah perawat yang memberi asuhan keperawatan pada anak prematuritas dengan gangguan ventilasi spontan.

b. Observasi

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Peneliti memilih jenis observasi partisipatif yaitu observasi yang dilakukan dengan cara masuk kedalam kehidupan partisipan atau subjek penelitian kemudian mengamati apa yang dilakukan oleh subjek untuk mengidentifikasi suatu variable. Observer secara aktif mengikuti aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh partisipan, kemudian mengobservasi perilaku dan interaksi-interaksi sosial yang terjadi (Nursalam, 2017)

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumentasi (Nursalam, 2017)

3. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- 1) Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar

- 2) Mengurus surat oermohonan izinpenelitian di Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali
- 3) Mengurus surat permohonan izin penelitian di Badan Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Badung
- 4) Mengurus surat permohonan izin penelitian di RSUD Mangusada Badung
- 5) Pendekatan secara formal kepada kepala ruang NICU RSUD Mangusada Badung
- 6) Pendekatan secara formal kepada perawat ataupun bidan yang bertugas di ruang NICU RSUD Mangusada Badung
- 7) Melakukan pemilihan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan responden
- 8) Menjelaskan tujuan peneliti memilih pasien menjadi responden dan melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari catatan medik pasien kemudian dicatat pada lembar pengumpulan data.

F. Metode Analisis Data

Penulisan studi kasus ini, setelah peneliti mengumpulkan data maka data tersebut selanjutnya dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2017).

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan

selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan dengan cara observasi dan studi dokumentasi yang menghasilkan data. Urutan dalam analisis adalah:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil OD (observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data hasil observasi dan dokumentasi yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Triagulasi data

Teknik yang digunakan untuk memverifikasi sumber data dan metode, menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasilhasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan asuhan keperawatan pada bayi prematuritas dengan gangguan ventilasi spontan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika Studi Kasus

Menurut (Afiyanti & Imami Nur Rachmawati, 2014) Etika studi kasus merupakan landasan untuk mengatur kegiatan suatu penelitian. Pengaturan ini dilakukan untuk mencapai kesepakatan sesuai kaidah penelitian antara peneliti dan subjek penelitian. Berikut prinsip dasar pertimbangan etik atas hak-hak partisipan selama dilakukan penelitian:

1. Prinsip Menghargai Harkat dan Martabat Partisipan

Memenuhi hak-hak partisipan dengan cara menjaga kerahasiaan identitas partisipan (*anonymity*), kerahasiaan data (*confidentiality*), menghargai *privacy* dan *dignity*, dan menghormati otonomi (*respect for autonomy*).

2. Prinsip Memerhatikan Kesejahteraan Partisipan

Memenuhi hak-hak partisipan dengan cara memerhatikan kemanfaatan (*beneficence*) dan meminimalkan resiko (*nonmaleficence*) dari kegiatan penelitian yang dilakukan dengan memerhatikan kebebasan dari bahaya (*free from harm*), eksploitasi (*free from exploitation*), dan ketidaknyamanan (*free from discomfort*).

3. Prinsip Keadilan (*Justice*) untuk Semua Partisipan

Memberikan semua partisipan hak yang sama untuk dipilih atau berkontribusi tanpa adanya diskriminasi. Semua partisipan memperoleh perlakuan dan kesempatan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang telah disepakati sebelumnya. Prinsip ini menyatakan bahwa setiap partisipan penelitian memiliki hak untuk diperlakukan secara adil dan tidak dibeda-bedakan

diantara mereka selama kegiatan riset dilakukan. Setiap penelitian memberi perlakuan dan penghargaan yang sama dalam hal apapun selama kegiatann riset dilakukan tanpa memandang suku, agama, etnis, dan kelas sosial.

4. Persetujuan Setelah *Penjelasan (Informed Consent)*

Pendekatan kualitatif pada umumnya menggunakan manusia sebagai subjek penelitian yang diteliti. Proses pendekatan itu sendiri akan menyentuh aspek etik yang berkembang sebagai dampak dari proses penelitian yang dilakukan. Integritas manusia sebagai subjek yang dipelajari perlu dihormati dan dihargai hak-haknya. Persetujuan setelah penjelasan memberi penjelasan berkenaan dengan proses penelitian dan memperoleh pernyataan persetujuan dari partisipan untuk mengikuti proses penelitian. Pernyataan persetujuan diberikan para partisipan setelah memperoleh berbagai informasi mengenai penelitian dan dapat dilakukan secara individu maupun berkelompok.